

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut undang-undang FD&C Act kosmetika adalah barang-barang yang digunakan untuk menggosok, menuangkan, menaburkan, menyemprot, yang mengklasifikasikannya berdasarkan tujuan, persiapan, atau komponen yang dimaksudkan. digunakan secara eksternal. tubuh manusia untuk memurnikan, meningkatkan, atau mengubah penampilan seseorang; itu tidak termasuk janji kemanjuran obat apa pun dan tidak dimaksudkan untuk digunakan dalam konteks terapeutik atau peningkatan (kedokteran, 2020). Segala sesuatu yang digunakan sebagai bahan dalam produk kosmetik dianggap sebagai kosmetik, termasuk namun tidak terbatas pada: pelembab kulit, pewangi, lipstik, cat kuku, persiapan riasan mata dan wajah, sampo pemutih, pewarna rambut, deodoran, dan semua parfum (Trisnawati et al., 2017).

Mengaplikasikan kosmetik pada lapisan luar tubuh manusia, seperti kulit, rambut, kuku, bibir, dan alat kelamin luar, serta gigi dan mukosa mulut, dapat membersihkan, menutrisi, mengubah penampilan sekaligus menutrisi tubuh, mengharumkan, melindungi, dan menjaga kesehatan. Menurut BPOM (2015), Bahan kosmetik dapat berkisar dari bahan kimia murni hingga kombinasi kompleks yang bersumber baik secara alami maupun sintesis.

Karena suhu tropis dan sinar matahari yang melimpah, Indonesia lebih mungkin mengalami kerusakan kulit akibat radiasi ultraviolet (UV) dan kekeringan, yang dapat menyebabkan bibir pecah-pecah, kulit pecah-pecah, dan khelitis aktinik (Ardini & Sumardilah, 2021). Sebagai elemen wajah, bibir memiliki dampak estetika tergantung pada bentuknya. Bibir dilindungi dari dunia luar oleh stratum korneum yang tebalnya sekitar tiga hingga empat lapis dan jauh lebih tipis daripada kulit wajah pada umumnya. Karena sangat halus, bibir cenderung kering, pecah-pecah, dan kusam akibat agresor lingkungan, komponen obat, kosmetik, dan produk perawatan kulit lainnya yang mengiritasi kulit. (Syakdia, 2018).

Lip balm dapat dibuat secara organik atau buatan dengan menggunakan tiga bahan utama: lilin, lemak, dan minyak. Produk kosmetik ini akan mencegah bibir Anda mengering dengan menghidrasi dan melindunginya dari agresor lingkungan. (Kwungsiriwong, 2016).

Jika Anda mencari alternatif untuk formulasi lip balm yang berbahaya, salah satu pilihannya adalah menggunakan komponen alami. Anda dapat membuat lip

balm sendiri menggunakan bahan-bahan alami seperti lidah buaya. Lignin pelindung yang ditemukan dalam gel lidah buaya diserap oleh kulit. Kehilangan air dari tubuh sambil menjaganya tetap terhidrasi. Beginilah cara kerja lidah buaya sebagai pelembab untuk kulit. Sumber yang dikutip adalah Sutrisno (2014).

Komponen alami, bahasa (L.) burme. J. memiliki sifat menghidrasi, antibakteri, dan menghilangkan rasa gatal. Karena kandungan airnya yang tinggi, gel lidah buaya membantu menghidrasi kulit. Dengan berat air 94,83%, gel lidah buaya sangat menghidrasi. Mayoritas gel lidah buaya-99 persen - adalah air, menurut penelitian Schulz. Sisanya adalah glocomananz, asam amino, lipid, sterol, dan vitamin. Kerutan berkurang dan kulit menjadi lebih elastis karena kemampuan lidah buaya untuk merangsang fibroblas untuk membuat kolagen dan serat elastis. Seng bersifat astringen, sedangkan asam amino lidah buaya mengurangi kekasaran kulit (Khoirini, 2018).

Dengan mengingat sejarah ini, penulis berencana untuk menyelidiki **“Formulasi Sediaan Lip Balm dari Ekstrak Gel Lidah Buaya (Aloe Vera) Sebagai Pelebab Bibir”**, karena ada produk alternatif yang tersedia: pelembab yang terbuat dari bahan alami. Lip balm alami pasti akan menjadi produk baru yang menarik perhatian para wanita, terutama mereka yang sering menggunakannya. Selain memperbaiki penampilan bibir Anda dan menangkal masalah apa pun yang mungkin Anda alami, menggunakan lip balm yang diformulasikan dengan komponen alami akan memberi Anda ketenangan yang langgeng.

1.1 Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan uraian sebelumnya:

- a. Apakah gel lidah buaya (*Aloe Vera* (L.) Burm. J.) dapat dijadikan sediaan *lip balm*?
- b. Bagaimanakah pengaruh variasi kadar gel lidah buaya (*Aloe Vera* (L.) Burm. J.) terhadap sifat fisik *lip balm*?

1.2 Tujuan penelitian

1.3 Tujuan Umum

1. untuk menentukan apakah formulasi lip balm dapat dibuat dari gel lidah buaya (*Aloe Vera* (L.) Burm. J.).
2. Untuk mengetahui apakah karakteristik formulasi lip balm dipengaruhi oleh perubahan konsentrasi gel lidah buaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Kelebihan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengisi celah dalam literatur ilmiah dengan mendeskripsikan formulasi lip balm lidah buaya dengan konsentrasi ekstrak yang berbeda dan efek pelembabnya.